

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Karya

“*Stunting* jika dikutip dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Sedangkan pengertian *stunting* menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2.00 SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari -3.00 SD (*severely stunted*). Jadi dapat disimpulkan bahwa *stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga mengakibatkan dampak baik jangka pendek maupun jangka panjang.”(Kementrian Keuangan Republik Indonesia [Kemenkeu RI], 2002).

“Angka *stunting* di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 21,6% berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, walaupun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 24,4% tahun 2021, namun masih perlu upaya besar untuk mencapai target penurunan *stunting* pada tahun 2024 sebesar 14%. *Stunting* dapat terjadi sejak sebelum lahir, hal ini dapat dilihat dari prevalensi *stunting* berdasarkan kelompok usia hasil SSGI 2022, dimana terdapat 18,5% bayi dilahirkan dengan panjang badan kurang dari 48 cm. Dari data tersebut kita dapat melihat pentingnya pemenuhan gizi ibu sejak hamil. Hasil yang cukup memprihatinkan dari survei yang sama adalah risiko terjadinya *stunting* meningkat sebesar 1,6 kali dari kelompok umur 6-11 bulan ke kelompok umur 12-23 bulan (13,7% ke 22,4%). Hal ini menunjukkan ‘kegagalan’ dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak usia 6 bulan, baik dari segi kesesuaian umur, frekuensi, jumlah, tekstur dan variasi makanan. Dimasa ini sangat penting

untuk memperhatikan dan menjamin kecukupan energi dan protein pada anak untuk mencegah terjadinya stunting.”(Kementerian Kesehatan [Kemenkes], 2024).

Pentingnya informasi terkait stunting di Indonesia menjadi dasar penulis dalam membuat karya Tugas Akhir dalam bentuk *podcast* yang berjudul “Bahaya Stunting Pada Pertumbuhan Balita”, dengan menggunakan media online yaitu Internet.

“Internet adalah singkatan dari Interconnected Network. Sebagai jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia, internet memungkinkan Anda berbagi informasi dan berkomunikasi darimana saja dan dengan siapa saja. (CNBC, 2022).

“Melalui internet inilah, masyarakat dunia pada umumnya termasuk masyarakat Indonesia secara luas menggunakannya sebagai media komunikasi maupun media penyedia informasi. Pertumbuhan Internet di Indonesia berkembang sangat cepat dan tentunya mendukung masyarakat Indonesia untuk mengakses beragam informasi yang memadai dan luas. Total pengguna Internet di Republik Indonesia pada 2020 mencapai 175.4 juta atau 64% dari total keseluruhan penduduk di Indonesia.”(Kemp, 2020).

Bentuk pengemasan berita yang ada di dalam internet itu sendiri sangat beragam dan bervariasi seiring dengan peningkatan pengguna internet setiap tahunnya. Dengan adanya teknologi Internet ini yang memungkinkan manusia untuk dapat berbagi informasi dan komunikasi dari satu tempat ke seluruh dunia, maka muncul inovasi manusia dalam berkomunikasi di internet melalui berbagai media/platform seperti *podcast*, social media, blog, video, dan lainnya.

“Namun ada juga yang berpendapat bahwa *Podcast* adalah channel yang berisi kumpulan konten audio berupa dialog atau monolog menggunakan platform audio sharing, Spotify salah satu yang populer.” (Wibawa, 2019, p. 147).

“*Podcast* merupakan media rekam digital yang didistribusikan melalui internet dan biasanya disampaikan dengan format episodik. Sebagian besar *podcast* berformat audio, namun ada juga yang berformat file pdf atau video tetapi jarang

digunakan.” (Binus, 2019). “Siniar adalah konten yang berbasis audio yang menggunakan platform sharing audio yaitu Spotify.” (Wibawa, 2019, p. 147). Siniar adalah salah satu bentuk pengemasan berita yang baru berbasis audio yang sedang ramai diakses oleh para pengguna internet.

“Menurut survei dari DailySosial.id tentang pendengar siniar sebanyak 67,97% responden terbiasa mendengar layanan siniar pada tahun 2018 di Indonesia dan 32,03% responden terbiasa mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi, dan 80,82% responden yang mengkonsumsi siniar dalam 6 bulan terakhir, dan 19,18% responden yang tidak mengkonsumsi siniar dalam 6 bulan terakhir.” (Eka, 2018).

Hal tersebut membuktikan bahwa siniar lebih unggul daripada radio, Menurut BBC Academy, ada beberapa hal yang membuat siniar lebih unggul, yaitu memiliki komunitas kreator, stimulasi yang mudah, bersifat informal, serta pribadi (Podcasting: What do I need to know?, n.d.).

Selain itu, siniar juga tidak memiliki keterbatasan seperti radio, misalnya sifat radio yang hanya selintas. Pendengar siniar tidak akan melewatkan informasi yang disampaikan selama terhubung dengan internet. Pendengar siniar juga diberikan kebebasan untuk memilih tema apa yang ingin didengarkan. Karena layanan siniar berbasis streaming, banyak program siniar yang tidak memiliki jadwal dan banyak membahas isu-isu terkini secara mendalam karena tidak mempunyai keterbatasan dalam durasi.

Selain menemukan perbandingan pendengar siniar dan radio, Databoks mendapati hasil survei dari Jakpat, ditemukan bahwa mayoritas pendengar podcast atau rekaman audio yang dapat diakses melalui internet di Indonesia adalah kaum muda. Sebanyak 22,1% dari responden yang mendengarkan podcast berusia antara 15-19 tahun, sementara 22,2% berasal dari kelompok usia 20-24 tahun. Namun, terdapat kecenderungan penurunan jumlah pendengar seiring dengan bertambahnya usia. Misalnya, pada rentang usia 25-29 tahun, jumlah pendengar podcast mencapai 19,9%, sedangkan untuk kelompok usia 30-34 tahun hanya sebesar 15,7%.

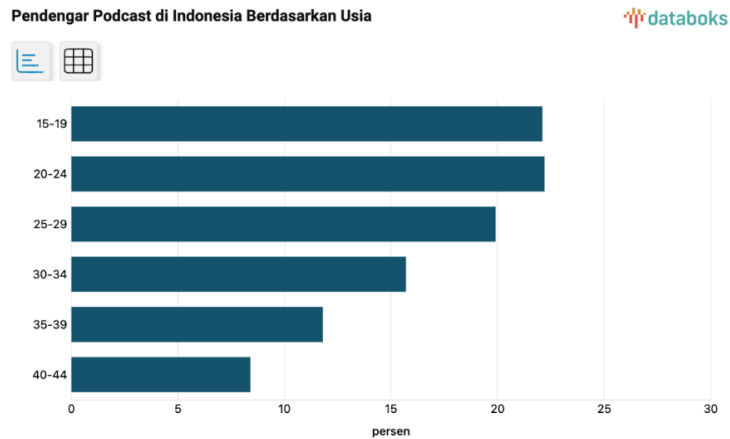
Melalui program siniar yang dibuat, penulis akan membahas isu-isu terkini dan isu sosial secara mendalam melalui memaparkan fakta dan data serta pertanyaan kepada narasumber yang kredibel yang kredibel dan relevan. Tujuan dari pembuatan program siniar tersebut adalah dapat diharapkan menjadi tempat terbuka untuk berdiskusi mengenai isu sosial dan isu terkini serta mendapatkan informasi baru. Diharapkan juga khalayak akan menerima informasi yang kredibel serta dapat memproses isu secara luas terhadap narasumber yang relevan.

Hal yang membedakan *podcast* ala jurnalistik dengan *podcast* mainstream lainnya adalah kepatuhan mereka pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers. Dengan kata lain, media-media besar di atas mesti taat pada aturan tersebut. Misalnya, isi kontennya harus *cover both sides* atau berimbang, sumbernya jelas, tidak mencampurkan antara fakta dan opini, tidak menghakimi, dan seterusnya sesuai regulasi yang berlaku.

Oleh karena itu, penting bagi seluruh media untuk selalu memperhatikan kualitas informasi yang akan dipublikasikan kepada publik. Pastikan bahwa informasi itu valid dan bukan sekedar asumsi belaka dari ruang redaksi yang masih minim akurasi dan verifikasi.

Dalam *podcast* fokus segmentasi menjadi krusial untuk menghadirkan konten yang relevan dan menarik bagi audiens tersebut. Segmentasi ini mencakup pemahaman mendalam terhadap minat, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh pendengar dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, karier, hubungan sosial, hingga kesehatan. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, siniar dapat menyajikan konten yang menginspirasi, informatif, dan edukatif.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.1 Grafik Data
Sumber: Databoks(n.d)

1.2 Tujuan Karya

Tujuan pembuatan karya Tugas Akhir ini :

1. Menghasilkan program Podcast di Spotify dengan durasi 60 menit.
2. Mendapatkan total 50 pendengar untuk program yang dibuat, pada episode Podcast bahaya stunting pada balita.
3. Menambah wawasan dan informasi masyarakat terkait materi yang diangkat mengenai isu Stunting di Indonesia.

1.3 Kegunaan Karya

Kegunaan dari pekerjaan ini adalah:

1. Menjadi sumber informasi yang kredibel serta relevan yang dapat membantu khalayak dalam menanggapi dan mengambil sikap serius tentang masalah sensitive dan masalah sosial lainnya.
2. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tentang isu-isu terkini.